



SATU JEMAAH DIRUJUK KE RS DR MOEWARDI

Tangis Haru

Warnai Kepulangan Jemaah Haji

YOGYA (KR) - Seluruh jemaah haji Kota Yogya yang tergabung dalam kelompok terbang (kloter) 23 SOC sebanyak 352 jemaah dan 25 SOC sebanyak 30 jemaah, tiba di tanah air dengan selamat. Kloter 23 SOC tiba, Rabu (7/10) pukul 15.30, sedangkan kloter 25 SOC pada Kamis (8/10) dinihari.

Tangis haru keluarga penjemput serta para jemaah pecah begitu gelombang pertama tiba di halaman Balaikota Yogya. Walikota Yogya, Haryadi Suyuti, yang menyambut para jemaah turut terharu lantaran seluruh jemaah dari Kota Yogya dapat kembali utuh atau sempurna.

"Kedatangan para jemaah ini sekaligus menjadi kado bagi Yogya yang hari ini (kemarin,red) genap berusia 259 tahun. Meski di tanah suci sempat terjadi tragedi, namun semua jemaah dari Yogya tetap sehat dan utuh," ucapnya.

Haryadi pun berharap, para jemaah bisa

menularkan kebaikan kepada masyarakat sekitar serta memberi andil dalam pembangunan. Diakuinya, Yogya yang baru saja merayakan ulang tahun membutuhkan sinergitas dari masyarakat.

Sunardi Syahuri selaku pendamping sekaligus pembimbing haji KBIH Multazam menuturkan, seluruh jemaah mampu menjalankan ibadah dengan tertib. Selama di tanah suci, kesehatan para jemaah dari Yogya juga dalam kondisi yang baik. Begitu juga saat tragedi jatuhnya crane di Masjidil Haram serta tragedi Mina, terhindarkan dari seluruh jemaah dari Yogya.

"Alhamdulillah, semua selamat dan bisa kembali bersama keluarga tanpa ada kekurangan," tandasnya.

Meski demikian, satu jemaah yakni Suwardi Sami bin Sawijan harus dirujuk ke RS Dr Moewardi Solo setiba di embarkasi Adisumarmo Solo. Warga Jalan

Atmosukarto 9 Blok H Kotabaru Yogya itu kelelahan begitu turun dari pesawat.

Kasi Perjalanan Haji dan Umrah Kantor Kemenag Kota Yogya, H Hasto Perwiro Utomo SAg MPdI, juga mengemukakan jemaah lainnya, Hartono, harus menumpang ambulans dalam perjalanan ke Yogya. Warga yang beralamat di Sosromenduran Dn 1/29 Danunegeran Yogya itu juga mengalami kelelahan sehingga tidak dapat duduk dan harus berbaring.

Kepala Kantor Kemenag Kota Yogya, Sigit Warsito, mengimbau setidaknya dalam kurun waktu dua minggu ke depan, seluruh jemaah bisa memeriksakan kesehatan di puskesmas terdekat. Meski saat tiba di tanah air sudah mendapatkan pemeriksaan kesehatan, namun perlu ada pengecekan ulang. Hal ini supaya kondisi tubuh bisa kembali beradaptasi dengan cuaca di tanah air.

(Dhi/No)-a



KR-Ardhi Wahdan

1.

2.

Tangis haru jemaah dan keluarga usai bertemu kembali setelah menjalani ibadah haji.

k Lanjut

ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005